



Kementerian Pendidikan,  
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

B2

# RAHASIA KANCIL

RAHASIA KANCIL



Penulis : Rahmah Bangun  
Ilustrator: Khodijah Kharima



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [penerjemahan@kemdikbud.go.id](mailto:penerjemahan@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Rahasia Kancil***

Rahasia Kancil

**Penulis**

Rahmah Bangun

**Penelaah**

Wawan Eko Yulianto

**Penanggung Jawab**

Umi Kulsum

**Tim Penyunting**

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

**Ilustrasi & Desain Sampul**

Khodijah Karima

**Tata Letak**

FA Indonesia

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-112-868-3

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt  
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm

## KATA PENGANTAR

### KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020–2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023  
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.

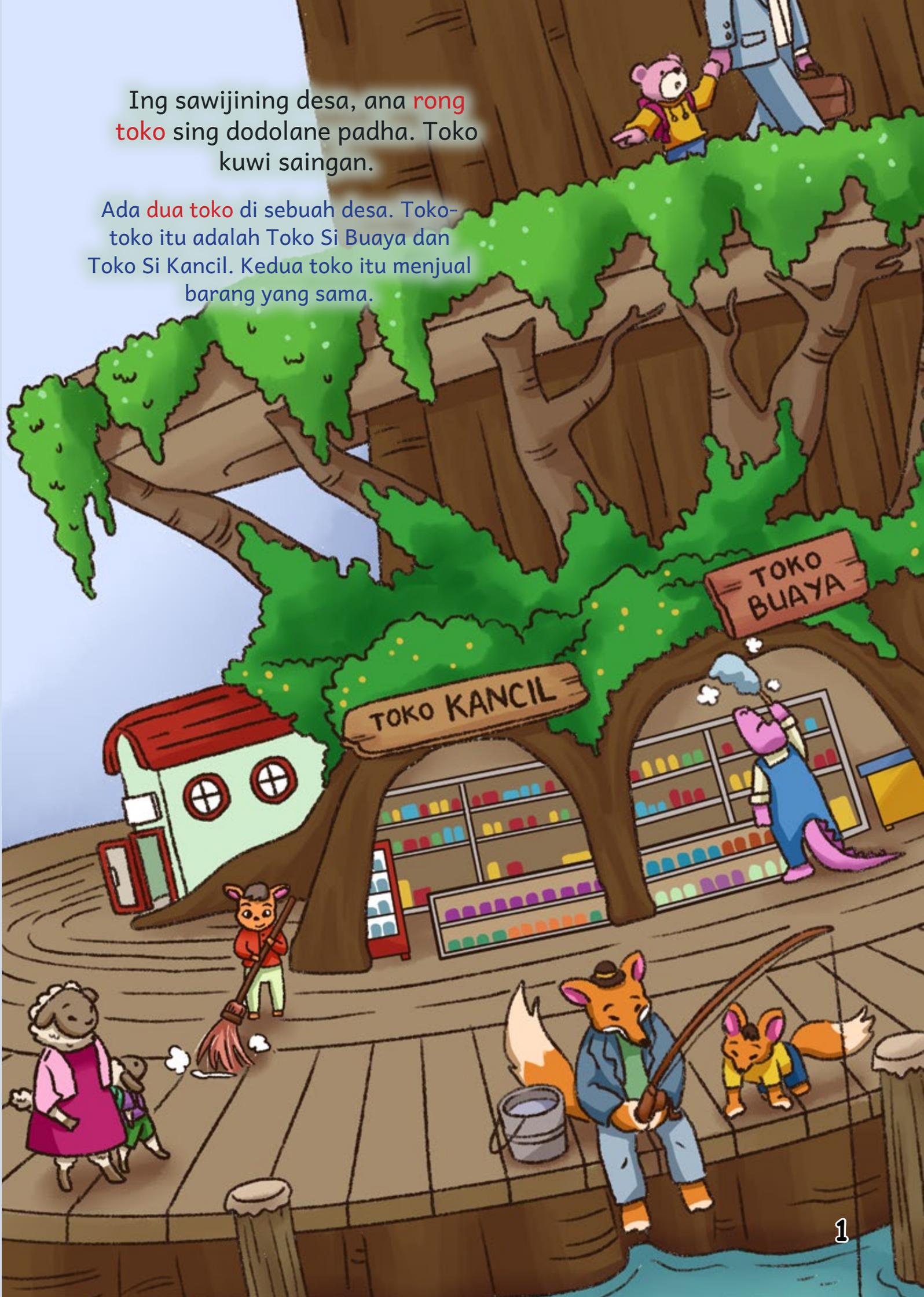


## DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 ***Rahasia Kancil***  
Rahasia Kancil
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator

Ing sawijining desa, ana **rong toko** sing dodolane padha. Toko kuwi saingan.

Ada **dua toko** di sebuah desa. Toko-toko itu adalah Toko Si Buaya dan Toko Si Kancil. Kedua toko itu menjual barang yang sama.



Tokone Baya lan Tokone Kancil padha-padha rame.

Sejak dulu kedua toko itu selalu bersaing. Keduanya sama-sama ramai pengunjung.



Nanging, saiki tokone Baya sepi. Tokone Kancil **tambah ramai**. Sing tuku teka lunga.

Namun, akhir-akhir ini Toko Si Buaya sepi. Sebaliknya, Toko Si Kancil **semakin ramai**. Pelanggannya datang silih berganti.





Baya gumun. Apa ta jane **wadine** Kancil?  
Buaya bertanya-tanya, apa sih **rahasia** Kancil?

Baya nesu lan kaget ndeleng pelanggane metu saka tokone Kancil.

Tiba-tiba Buaya melihat pelanggannya keluar dari Toko Si Kancil. Dia amat marah.



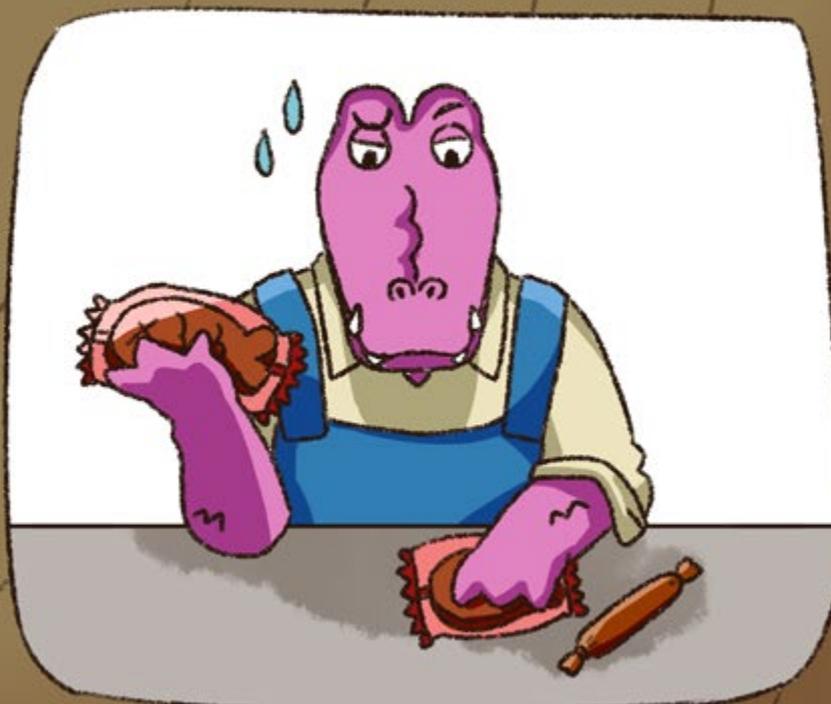
Baya **nyegat** Kucing. Dheweke takon kenapa Kucing saiki belanja ning Toko Kancil?

Buaya **mencegat** Kucing.  
Dia bertanya mengapa kucing sekarang berbelanja di Toko Kancil?



Kandhane Kucing, kuwi amarga Kancil bisa **ngitung cepet**.  
Baya kesuwen anggone ngitung. Kucing dadi telat anggone  
nyambut gawe.

Kata Kucing, Kancil bisa **menghitung cepat**.  
Buaya terlalu lambat. Kucing jadi terlambat kerja.



Banyak sarujuk. Pancen Kancil bisa ngitung cepet.  
Angsa setuju. Kancil memang bisa menghitung dengan cepat.



Anake **Banyak** ora rewel maneh.  
Anak **Angsa** tidak rewel lagi.



Baya nekani Kancil.  
Buaya mendatangi Kancil.



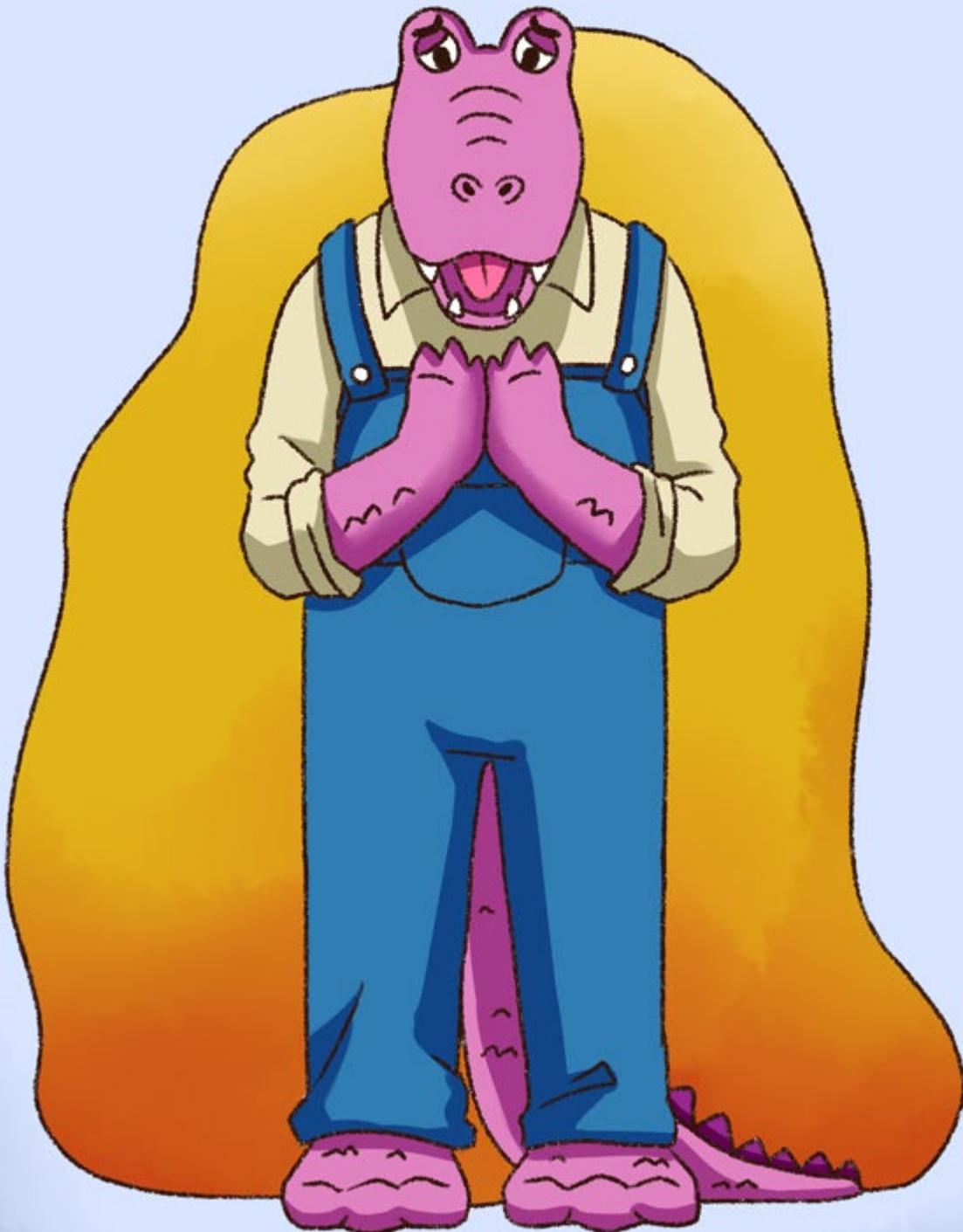
Dheweke **pingin ngerti** wadi ngitung cepet cara Kancil.  
Kancil ora gelem.

Dia **ingin tahu** rahasia menghitung cepat ala Kancil.  
Kancil menolak memberi tahu.



Baya terus **ngrayu** Kancil. Dheweke pingin ngerti cara ngitung cepet.

Buaya terus **merayu** Kancil. Dia mau tahu cara berhitung cepat.



Kancil ora gelem. Iki wewadi ngitung **mirunggan**.  
Kancil tetap menolak. Rahasia berhitungnya **istimewa**.





Baya ora **nglokro**. Pungkasane Kancil luluh lan buka wadine.

Buaya tak **putus asa**. Kancil pun akhirnya luluh.  
Dia membuka rahasianya.



Ngene carane.  
Begini caranya.

$$\begin{array}{r} 33.000 \\ 20 \\ \hline ? \end{array} \times$$



$$\begin{array}{r} 33.000 \\ 20 \\ \hline \end{array} \times$$

Simpan dulu nol-nya.  
Lalu dikalikan.

$$\begin{array}{r} 33 \\ 2 \\ \hline 66 \end{array} \times$$

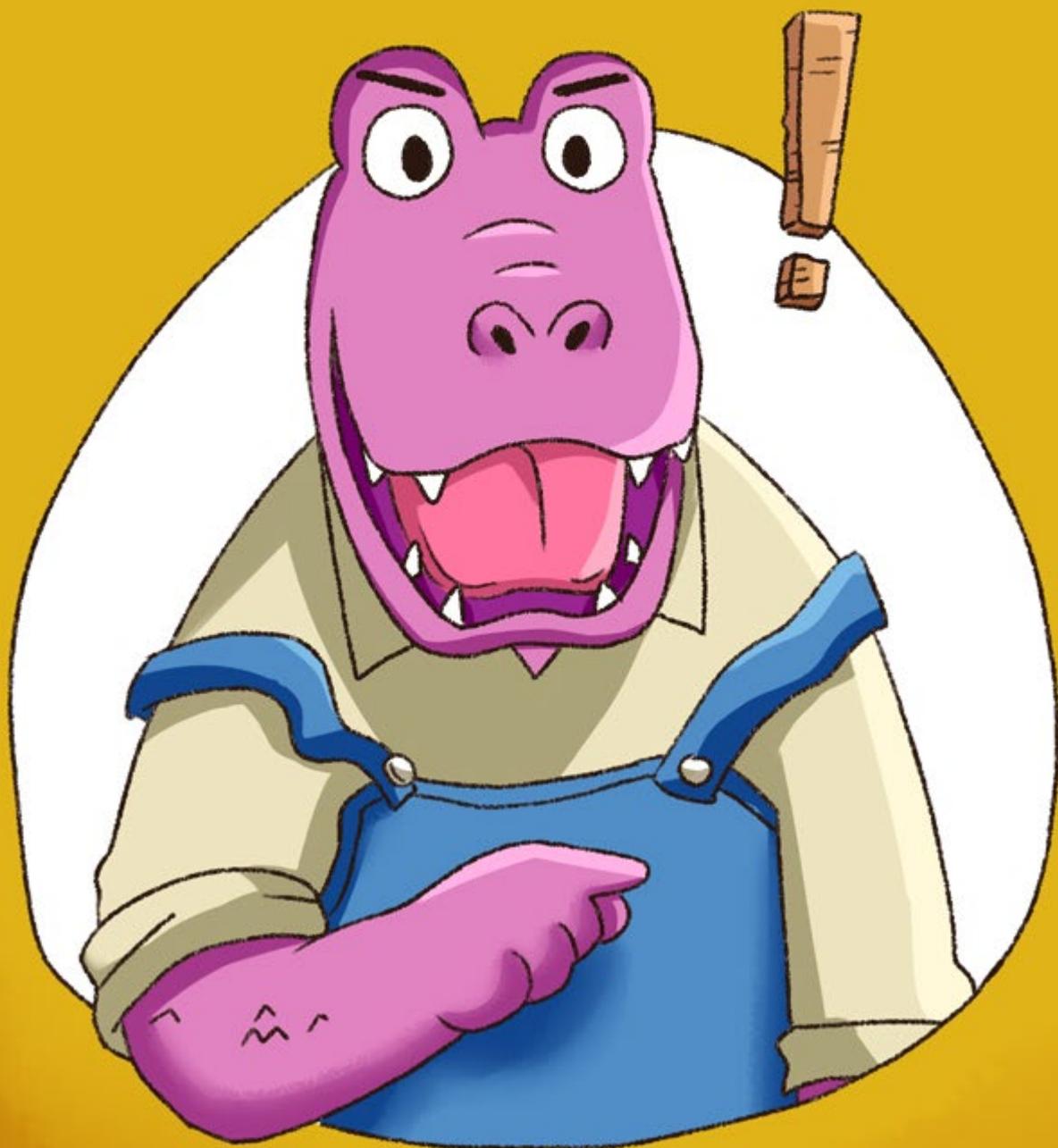


Setelah itu munculkan nol yang tadi disimpan.  
Ada 4 angka nol yang disimpan.

$$\begin{array}{r} 33.000 \\ 20 \\ \hline 660.000 \end{array} \times$$



Baya gumun. Jebule carane gampang.  
Buaya terperangah. Ternyata caranya sangat mudah.





Saiki Toko Baya ramai maneh. Baya lan Kancil saingan.  
Kini Toko Si Buaya ramai lagi. Dia dan Kancil kembali bersaing.



TOKO  
BUAYA



**Penulis**

**Rahmah Bangun** adalah seorang ibu rumah tangga yang senang dengan dunia anak-anak. Setiap hari dia berbagi cerita dengan anak-anak di sekitarnya dengan nama "Pondok Pojok". Belajar, membaca bersama, mengaji dan bercerita itulah kegiatannya. Dia tidak berhenti untuk terus belajar agar bisa selalu bermanfaat.



**Ilustrator**

**Khodijah Karima** menyukai buku cerita anak sejak umur 3 tahun. Ibu 2 anak yang lahir di tahun 1997 ini senang membaca manga, manhwa, dan webtoon. Seringkali menonton film animasi bersama anak-anaknya untuk menghabiskan waktu. Andrea Hirata adalah penulis kesukaannya. Karya Khodijah lainnya bisa dilihat di akun Instagram-nya @khodijahkarima.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



# RAHASIA KANCIL

## RAHASIA KANCIL

Buaya dan Kancil selalu bersaing dalam mencari pelanggan. Toko Kancil lebih ramai dari pada toko Buaya. Pelanggan Buaya banyak yang berpindah belanja ke Toko Kancil. Apakah Rahasiannya?

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi  
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur  
2023



ISBN 978-623-112-868-3 (PDF)



9 786231 128683